

**LAPORAN**  
**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN II**  
**DI SMP NEGERI 5 SEMARANG**



**Disusun oleh :**

**Nama : Suharjanto P.**  
**NIM : 6101406052**  
**Prodi : PJKR, S1**

**FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN**  
**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**  
**2012**

## PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes.

Hari : Senin

Tanggal : 08 Oktober 2012

Disahkan oleh :

Koordinator dosen pembimbing,

Kepala SMP N 5 Semarang,

Dr. Supriyo, M.Pd

H. Suharto, S.Pd, M.M

NIP 195109111979031002

NIP 195803121979031009

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes,

Drs. Masugino, M.Pd

NIP. 19520721 198012 1 001

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur ke hadirat Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penyusunan laporan Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) dapat terselesaikan dengan baik dan lancar. Penyusunan laporan ini merupakan bukti bahwa praktikan telah melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan. Selain itu, juga untuk mengetahui pemahaman, penguasaan, dan perkembangan penulis dalam melaksanakan kegiatan praktik tersebut.

Penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu pelaksanaan praktik dan penyusunan laporan ini, yaitu:

1. Prof. Dr. H. Sudjiono Sastroatmodjo, M.Si. selaku rektor UNNES
2. Drs. Masugino, M.Pd selaku koordinator PPL UNNES
3. Dr. Supriyo, M.Pd. selaku dosen koordinator PPL di SMP Negeri 05 Semarang
4. Drs. Hermawan Pamot R. M.Pd selaku dosen pembimbing
5. H. Suharto, S.Pd., MM. selaku kepala SMP Negeri 05 Semarang
6. Hj. Sri Susilastuti, S.Pd. selaku koordinator guru pamong
7. Dra. Yunie Agustina M.Pd. selaku guru pamong mata pelajaran Penjasorkes
8. Segenap guru dan karyawan serta siswa siswi SMP Negeri 05 Semarang
9. Rekan-rekan praktikan PPL UNNES di SMP N 05 Semarang atas bantuan dan kerjasamanya
10. Semua pihak yang membantu penulis selama pelaksanaan PPL ini

Penulis menyadari bahwa dalam laporan ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun demi perbaikan laporan ini. Penulis berharap semoga laporan ini bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan pembaca pada umumnya.

Semarang, Oktober 2012

Praktikan

## DAFTAR ISI

iii

Halaman

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	ii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	iii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iv
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	v
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Tujuan .....	2
C. Manfaat PPL .....	3
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	5
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) .....	5
B. Dasar Praktik Pengalaman Lapangan.....	5
C. Garis Besar Program Kerja.....	5
D. Perangkat Pembelajaran .....	6
E. Guru dan Peranannya .....	6
<b>BAB III PELAKSANAAN KEGIATAN</b> .....	7
A. Waktu dan Tempat Pelaksanaan .....	7
B. Tahapan Kegiatan .....	7
C. Materi Kegiatan .....	10
D. Proses Pembimbingan .....	11
E. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat Selama PPL .....	11
F. Kegiatan Pembimbingan Guru Pamong dan Dosen .....	12
<b>BAB IV PENUTUP</b> .....	14
A. Simpulan .....	14
B. Saran .....	14
<b>REFLEKSI DIRI</b> .....	
<b>LAMPIRAN</b> .....	vi

## DAFTAR LAMPIRAN

iv

### **Lampiran 1. Perangkat Pembelajaran Penjasorkes**

- a. Kalender Pendidikan 2012-2013
- b. Program Tahunan
- c. Program Semester
- d. Silabus
- e. RPP
- f. Soal Ulangan
- g. Analisis Hasil Ulangan
- h. Program Remidi

### **Lampiran 2. Kegiatan Praktikan di Sekolah Latihan**

- a. Jadwal Praktikan Mengajar
- b. Rencana dan Pelaksanaan Kegiatan Praktikan di Sekolah Latihan
- c. Jurnal KBM
- d. Penilaian Hasil Belajar Siswa

### **Lampiran 3. Daftar siswa dan Daftar Siswa yang Diajar**

### **Lampiran 4. Daftar Hadir dan Kartu Bimbingan**

- a. Daftar Nama Mahasiswa PPL
- b. Daftar Hadir Dosen Pembimbing
- c. Daftar Hadir Koordinator Dosen Pembimbing
- d. Daftar Guru Pamong
- e. Kartu Bimbingan Praktik Mengajar/Kependidikan

### **Dokumentasi**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan Nasional adalah pendidikan yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, yang berakar pada nilai-nilai agama, kebudayaan nasional Indonesia dan tanggap terhadap tuntutan perubahan zaman. Pendidikan merupakan pilar tegaknya bangsa. Melalui pendidikan pula bangsa kita dapat tetap menjaga harkat dan martabatnya sebagai suatu negara.

Peranan pendidikan dalam kehidupan sangat penting. Menurut UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Demikian pentingnya peranan pendidikan, maka dalam UUD 1945 diamanatkan bahwa tiap-tiap warga negara berhak untuk mendapat pendidikan, pengajaran dan pemerintah mengusahakan untuk menyelenggarakan suatu sistem pendidikan nasional yang pelaksanaannya diatur dalam undang-undang.

Universitas Negeri Semarang merupakan lembaga pendidikan tinggi yang salah satu misi utamanya adalah menyiapkan, mencetak tenaga pendidik yang mampu dan mempunyai kompetensi untuk siap bertugas dalam bidang pendidikan itu sendiri, baik sebagai guru maupun sebagai tenaga kependidikan lainnya yang tugasnya bukan sebagai guru. Oleh karena itu komposisi kurikulum pendidikan untuk program S1, Diploma dan Akta tidak terlepas adanya Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang berupa praktik pengajaran di sekolah-sekolah latihan bagi calon guru dan praktik non pengajaran bagi para calon non kependidikan lainnya.

Kegiatan PPL meliputi : praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kurikuler dan

ekstrakurikuler yang berlaku disekolah latihan. Seluruh kegiatan tersebut harus dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan, karena kesiapan seorang calon tenaga pendidik dapat dilihat dari kesiapan mahasiswa praktikan mengikuti PPL ini.

Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) adalah sebagai tindak lanjut dari Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I). Pada waktu Praktik Pengalaman Lapangan I, mahasiswa praktikan melaksanakan observasi mengenai kondisi sekolah, bagaimana proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru pamong, serta penyusunan perangkat pembelajaran. Sedangkan pada waktu Praktik Pengalaman Lapangan II, mahasiswa sudah terjun langsung mengajar di kelas secara penuh dengan mempersiapkan seluruh perangkat pembelajaran yang diperlukan. Dalam kegiatan ini mereka dapat mempraktikkan apa yang telah didapatkan di bangku kuliah mengenai profesi keguruan dan kependidikan, serta dapat menimba lebih banyak lagi wawasan tentang kependidikan. Proses belajar yang akan menghasilkan perubahan yang signifikan bagi mahasiswa maupun bagi pihak lainnya dengan satu tujuan yakni meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. Melalui kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan ini, diharapkan Universitas Negeri Semarang dapat menjadi salah satu perguruan tinggi yang memberikan *output* tenaga pendidikan yang berkualitas yang mempunyai kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial.

## **B. Tujuan**

Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) memiliki tujuan sebagai berikut :

### **1. Tujuan umum**

Menyiapkan mahasiswa agar menjadi tenaga pendidik yang profesional, handal dan berkompeten, sehingga dapat membantu dalam meningkatkan derajat pendidikan masyarakat secara optimal.

2. Tujuan khusus
  - a. Meningkatkan dan memantapkan kemampuan mahasiswa sebagai bekal untuk memasuki lapangan kerja sesuai dengan kebutuhan program pendidikan yang ditetapkan.
  - b. Menumbuh kembangkan dan memantapkan sikap etis profesionalisme dan nasionalisme tenaga pendidik yang diperlukan mahasiswa untuk memasuki lapangan kerja, sesuai dengan bidang ilmunya.

### **C. Manfaat**

Dengan terlaksananya kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) diharapkan mahasiswa dapat memberikan manfaat terhadap berbagai komponen terkait, yaitu mahasiswa praktikan, sekolah latihan dan perguruan tinggi (Universitas Negeri Semarang)

1. Manfaat bagi Mahasiswa praktikan
  - a. Mengetahui dan mempraktikkan secara langsung mengenai cara-cara pembuatan perangkat pembelajaran seperti Prota, Promes, Silabus, RPP yang dibimbing oleh guru pamong masing-masing.
  - b. Mempraktikkan ilmu yang diperolehnya selama di bangku kuliah melalui proses pengajaran yang dibimbing oleh guru pamong di dalam kelas.
  - c. Mendewasakan cara berpikir, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah.
2. Manfaat bagi Sekolah
  - a. Sekolah mendapat masukan dan saran yang dapat membangun sekolah dalam hal kualitas pendidikan
  - b. Meningkatkan kualitas pendidik.
  - c. Sekolah terbantu dengan adanya mahasiswa praktikan.
3. Manfaat bagi Perguruan Tinggi
  - a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian



- b. Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerja sama dengan sekolah yang terkait
- c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses belajar mengajar di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya.

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan meliputi beberapa kegiatan pendidikan dalam sekolah diantaranya adalah praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling, serta kegiatan yang bersifat kurikuler dan/atau ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah latihan tersebut.

Praktik Pengalaman Lapangan II dilaksanakan oleh mahasiswa semester VII atau mahasiswa yang telah mengumpulkan minimal 110 sks, tanpa nilai E, lulus mata kuliah MKDK, Daspro 1 dan 2, dan mata kuliah pendukung lainnya, serta mendapat persetujuan Ketua Jurusan dan Dosen Wali.

#### **B. Dasar Praktik Pengalaman Lapangan**

Dasar-dasar Praktik Pengalaman Lapangan antara lain :

1. Undang-Undang No. 02 tahun 1989 tentang sistem pendidikan tinggi
2. Peraturan Pemerintah No.20 Tahun 1990 tentang pendidikan tinggi, dan PP No. 38 th 1990 tentang tenaga kependidikan.
3. Surat keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang No.85 Tahun 1996 tentang pedoman PPL bagi mahasiswa UNNES.

#### **C. Garis Besar Program Kerja**

Program kerja PPL meliputi program intra dan ekstra kurikuler. Program intra kurikuler meliputi kegiatan administratif sekolah dan pembelajaran. Program ekstra kurikuler meliputi program aktivitas non akademik sebagai sarana penunjang kompetensi siswa dalam pendidikan.

Kegiatan mahasiswa praktikan sebelum memulai program pembelajaran yang direncanakan yaitu dengan terlebih dahulu mengadakan pengamatan langsung (observasi) di kelas dan dilanjutkan dengan membuat persiapan pelaksanaan belajar mengajar yang dibimbing oleh guru pamong. Persiapan tersebut meliputi materi ajar, satuan pelajaran, rencana pengajaran, media dan hal-hal lain yang dibutuhkan dalam mengajar.

#### **D. Perangkat Pembelajaran**

Perangkat pembelajaran yang dibutuhkan guru dalam mengajar antara lain :

1. Garis-garis Besar Program Pengajaran (GBPP)
2. Program Tahunan (Prota)
3. Program Semester (Promes)
4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
5. Lembar Kegiatan Siswa (LKS)
6. Hasil Analisis Soal Ulangan

#### **E. Guru dan Peranannya**

Pada dasarnya pendidikan adalah suatu sistem, dimana keterkaitan antara sub sistem mempengaruhi keberhasilan sistem tersebut. Dalam pendidikan disekolah, subsistem pendidikan antara lain terdiri atas peserta didik (murid), pendidik (guru), kurikulum dan sebagainya.

Dalam Undang-Undang no 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen, yang disebut dengan guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.

## **BAB III**

### **HASIL PENGAMATAN**

#### **A. Waktu dan Tempat**

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II dilaksanakan mulai hari Senin tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan hari Sabtu tanggal 20 Oktober 2012. Kegiatan PPL ini dilakukan di sekolah latihan, yaitu di SMP Negeri 05 Semarang yang terletak di Jl. Sultan Agung Kelurahan Wonotingal Kecamatan Candisari Kota Semarang.

Pemilihan lokasi sekolah latihan di SMP Negeri 5 Semarang merupakan pemilihan dari praktikan sendiri berdasarkan keputusan dari pusat PPL tentang kebebasan pemilihan sekolah latihan berdasarkan plot sekolah umum, RSBI, dan sekolah khusus yang ditetapkan oleh Pusat Pengembangan PPL Unnes.

#### **B. Tahapan Kegiatan**

Tahap-tahap kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) meliputi :

a. Kegiatan di kampus, yaitu:

1. Microteaching

Microteaching dilaksanakan di jurusan masing-masing selama tiga hari yaitu mulai hari Rabu sampai Jumat tanggal 18-21 Juli 2012.

2. Pembekalan PPL

Pembekalan PPL dilaksanakan di tiap fakultas selama 3 (tiga) hari yaitu hari Selasa sampai Kamis tanggal 24-26 Oktober 2012 di mana pada hari terakhir pembekalan PPL yaitu hari Kamis diadakan ujian pembekalan PPL.

3. Upacara Penerjunan

Upacara penerjunan PPL dilaksanakan di lapangan depan Gedung H Rektorat Universitas Negeri Semarang pada hari Senin tanggal 30 Juli 2012 pukul 07.00 WIB. Sedangkan penyerahan mahasiswa PPL ke sekolah latihan yaitu di SMP Negeri 05 Semarang dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 31 Juli 2012 pukul 11.00 WIB.

b. Kegiatan di sekolah, yaitu :

1. Penyerahan di sekolah latihan

Penyerahan mahasiswa praktikan dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 31 Juli 2012 pukul 11.00 WIB yang dilaksanakan oleh Dosen Koordinator dan diterima oleh Wakil Kepala Sekolah bidang Akademik dan Non-Akademik SMP Negeri 05 Semarang. Penyerahan mahasiswa praktikan dilaksanakan tanpa kehadiran Kepala Sekolah SMP Negeri 05 Semarang karena kepala sekolah berhalangan hadir dikarenakan ada tugas di luar sekolah. Di dalam penyerahan, Dosen Koordinator menyerahkan 22 mahasiswa praktikan dari Universitas Negeri Semarang dan diterima oleh Wakasek bidang Non-Akademik disaksikan oleh Wakasek bidang Akademik beserta guru-guru pamong.

2. Kegiatan inti PPL

a) Pengalaman lapangan

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP Negeri 05 Semarang diawali dengan PPL I yaitu berupa kegiatan observasi selama 2 minggu yang dimulai dari hari Selasa tanggal 31 Juli 2012 sampai pada hari Sabtu tanggal 11 Agustus 2012. Kegiatan PPL I ini meliputi kegiatan orientasi, observasi lingkungan sekolah dan sekitarnya, serta pencarian data fisik sekolah.

b) Pengajaran model

Pengajaran model merupakan kegiatan mengamati pembelajaran di kelas yang dilaksanakan oleh guru pamong. Dari kegiatan ini, praktikan dapat mengetahui cara guru menyampaikan materi kepada siswa, bagaimana cara guru mengelola kelas, bagaimana cara guru merangsang siswa untuk *inquiry*, serta untuk mengetahui permasalahan yang sering terjadi di kelas selama pembelajaran berlangsung ada cara mengatasinya.

c) Pengajaran terbimbing

Latihan mengajar pertama dimulai pada hari Senin tanggal 03 September 2012. Karena guru pamong mengajar hanya satu

kelas untuk kelas VII dan 7 kelas untuk kelas IX, maka praktikan mendapat kewajiban mengajar satu kelas untuk kelas IX yaitu kelas IX D dan kelas VII yaitu kelas VII A yang nantinya akan diajar dua mahasiswa praktikan jurusan Penjasorkes secara bergantian. Kelas IX D dan kelas VII A ini menjadi kelas di mana praktikan melakukan latihan mengajar. Di dalam melaksanakan kegiatan pengajaran, praktikan dalam bimbingan guru pamong dan selama mengajar, praktikan selalu ddampingi oleh guru pamong.

Kegiatan pengajaran terbimbing ini memberikan informasi kepada praktikan tentang kemampuan yang harus dimiliki oleh guru dalam melaksanakan pembelajaran di kelas, yaitu:

1. Membuka pelajaran
2. Komunikasi dengan siswa
3. Metode pembelajaran
4. Variasi dalam pembelajaran
5. Memberikan penguatan
6. Menulis di papan tulis
7. Mengkondisikan situasi belajar
8. Memberi pertanyaan
9. Menilai hasil belajar
10. Menutup pelajaran

d) Pengajaran mandiri

Pengajaran mandiri merupakan kegiatan mengajar dan pelaksanaan tugas guru lainnya yang dilakukan praktikan tanpa didampingi oleh guru pamong. Kegiatan pengajaran mandiri ini bertujuan untuk melatih praktikan belajar menyampaikan materi dengan menggunakan metode yang disesuaikan dengan kondisi siswa. Tidak ada jadwal khusus dalam pelaksanaan pengajaran mandiri.

e) Pelaksanaan ujian praktik mengajar

Ujian praktik mengajar mahasiswa praktikan didampingi dan dievaluasi oleh guru pamong dan dosen pembimbing. Melalui

ujian praktik ini, diharapkan praktikan dapat memenuhi seluruh kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru, yaitu kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial.

Pelaksanaan ujian praktik mengajar sebanyak tiga kali, yaitu :

- Sabtu, 08 September 2012, materi yang diajarkan adalah Pembentukan gamet pada sistem reproduksi manusia (Spermatogenesis dan Oogenesis), dengan metode *Numbered Head Together* (NHT) dan diskusi.
- Sabtu, 29 September 2012, materi yang diajarkan adalah Klasifikasi Makhluk Hidup dengan metode STAD, puzzle, dan observasi.
- Senin, 08 Oktober 2012, materi yang diajarkan adalah penyakit pada sistem saraf manusia dengan metode *Problem Based Learning* (PBL) dan diskusi.

f) Bimbingan penyusunan laporan

Dalam penyusunan laporan Praktik Pengalaman Lapangan II, praktikan dibimbing oleh guru pamong, terutama dalam penyusunan perangkat pembelajaran yang meliputi pembuatan program tahunan, program semester, silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM), dan analisis hasil belajar siswa. Selain itu, praktikan juga dibimbing bagaimana cara menetapkan alokasi waktu dengan mempertimbangkan hal-hal tertentu. Penyusunan laporan PPL II ini juga diketahui oleh dosen pembimbing dan dosen koordinator.

### C. Materi Kegiatan

a. Pembuatan Perangkat Pembelajaran

Sebelum kegiatan pembelajaran di kelas dimulai, praktikan harus membuat perangkat pembelajaran terlebih dahulu agar kegiatan belajar mengajar di kelas dapat berjalan dengan lancar. Perangkat pembelajaran ini berfungsi sebagai pedoman bagi praktikan dalam melaksanakan pembelajaran di kelas.

Perangkat pembelajaran terdiri dari program tahunan, program semester, silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dan Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM). Namun untuk dapat membuat perangkat pembelajaran tersebut, praktikan harus sudah memahami Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).

*(Prota, Promes, Silabus, RPP terlampir)*

b. Proses Belajar Mengajar

Kegiatan pengajaran dilaksanakan sesuai dengan jadwal, yaitu hari Senin jam ke-3 dan ke-4 serta hari Kamis jam ke-8 di kelas IX D. Dalam melaksanakan proses belajar mengajar, praktikan memberikan materi, mengadakan latihan dan sesekali mengadakan kuis, memberikan tugas, serta melakukan evaluasi. Kegiatan tersebut dilaksanakan sesuai dengan perangkat pembelajaran yang telah dibuat oleh praktikan.

**D. Proses Pembimbingan**

Proses pembimbingan dilakukan oleh praktikan dengan guru pamong dan dosen pembimbing. Bimbingan anatar praktikan dengan guru pamong umumnya membahas perangkat pembelajaran, rencana pelaksanaan pembelajaran yang dirancang oleh praktikan, evaluasi hasil pembelajaran, dan kekurangan ketika proses pembelajaran dilaksanakan serta bagaimana solusinya. Sedangkan bimbingan dengan dosen pembimbing membahas perangkat pembelajaran serta pelaksanaan pembelajaran di kelas.

**E. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat Selama PPL**

Selama kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan, terdapat beberapa hal yang mendukung dan menghambat pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Kelengkapan sarana dan prasarana merupakan salah satu faktor yang mendukung kegiatan pembelajaran berjalan lancar. Semua kelas dilengkapi dengan LCD dan layar yang keterfungsianya baik, sehingga praktikan dapat mengkomunikasikan slide power point dengan mudah dan lancar. Kemampuan siswa yang mudah memahami materi yang disampaikan juga sangat mendukung keterlaksanaan proses pembelajaran. Saran perbaikan dan kritik dari guru pamong dan dosen pembimbing mengenai materi, media, dan proses pelaksanaan pembelajaran di kelas sangat bermanfaat bagi praktikan



dalam melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan II ini. Selain itu, guru pamong dan dosen pembimbing secara terus-menerus membimbing praktikan, sehingga praktikan mengetahui tugas-tugas seorang guru dan bagaimana cara menjadi guru yang baik.

Selain hal-hal yang mendukung pelaksanaan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan II, ada pula beberapa hal yang menghambat kegiatan ini. Diantaranya yaitu praktikan mendapat kewajiban mengajar kelas yang termasuk kelas yang ramai dan susah diatur. Namun kelas tersebut termasuk kelas yang aktif, pandai, dan kritis. Tentu hal ini menjadi tantangan tersendiri bagi praktikan. Selain itu, penataan di laboratorium kurang sistematis, sehingga membuat praktikan agak kesulitan dalam menemukan beberapa alat dan bahan untuk praktikum. Hal ini disebabkan karena tidak ada laboran yang khusus mengelola laboratorium.

#### **F. Kegiatan Pembimbingan Guru Pamong dan Dosen**

Bimbingan dari guru pamong dan dosen pembimbing sangat intensif. Guru pamong memberikan bimbingan setiap saat praktikan membutuhkan bimbingan. Guru pamong juga memberikan banyak pengetahuan kepada praktikan tentang bagaimana cara menyusun perangkat pembelajaran yang benar, termasuk program tahunan, program semester, silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, Kriteria Ketuntasan Minimum, dan analisis ulangan harian siswa. Hampir setiap kali praktikan melaksanakan pembelajaran, guru pamong selalu memantau praktikan dan ikut mendampingi praktikan di dalam kelas sejak pertama kali praktikan mulai praktik mengajar. Guru pamong memberikan saran dan kritik bagi praktikan yang sangat bermanfaat bagi praktikan dalam melaksanakan pembelajaran di kelas. Guru pamong juga memberikan evaluasi kepada praktikan setiap proses pembelajaran selesai.

Dosen pembimbing juga sangat intensif memberikan bimbingan. Meskipun frekuensi memberikan bimbingan seperti guru pamong karena kewajiban mengajar di kampus, namun dosen pembimbing tetap memberikan bimbingan baik secara langsung lewat kunjungan maupun secara tidak langsung melalui komunikasi via telepon, sehingga kegiatan bimbingan tetap

berlangsung. Dosen pembimbing memberikan masukan-masukan mengenai perangkat pembelajaran, materi, media, cara mengelola kelas dengan berbagai kondisi siswa, serta mengenai kepribadian praktikan.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan uraian dan pengalaman praktikan selama mengikuti dan melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan II di SMP Negeri 05 Semarang, maka dapat disimpulkan:

1. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan II mempunyai peran besar dalam memberikan out put lulusan prodi kependidikan yang berkualitas dengan bekal pengalaman lapangan yang memadai yang nantinya akan berguna bagi praktikan dalam melaksanakan tugas sebagai guru.
2. Praktik Pengalaman Lapangan II ini memberikan pengalaman nyata kepada praktikan tentang kondisi realistis sekolah yang terkadang dijumpai pula bahwa beberapa teori yang praktikan terima di bangku kuliah tidak seluruhnya dapat diterapkan di sekolah latihan, melainkan harus menyesuaikan dengan kondisi sekolah dan siswanya.
3. Kelengkapan sarana dan prasarana di SMP Negeri 05 Semarang sangat mendukung keberlangsungan proses belajar mengajar yang baik dan lancar didukung dengan sumber daya pendidik yang berkualitas dan profesional serta kualitas siswa yang baik.
4. Kedisiplinan bagi semua warga di SMP Negeri 05 Semarang sangat diprioritaskan untuk mendidik kepribadian siswa khususnya agar menjadi lulusan yang memiliki keahlian dan profesional, sehingga tata tertib di sekolah diberlakukan dengan tegas.

#### **B. Saran**

##### **1. Untuk Mahasiswa PPL**

- a. Hendaknya mahasiswa praktikan dari Universitas Negeri Semarang menjaga kekompakan serta menjalin komunikasi yang baik dengan sesama mahasiswa PPL, guru-guru SMP Negeri 05 Semarang, dan staf karyawan sekolah.
- b. Mahasiswa PPL Unnes hendaknya senantiasa saling membantu dan bekerja sama selama pelaksanaan kegiatan PPL.

## **2. Untuk Pihak Sekolah**

Sarana dan prasarana yang ada di sekolah hendaknya dimanfaatkan seoptimal mungkin untuk mendukung proses pembelajaran karena sekolah mempunyai sarana dan prasarana yang sangat lengkap. Selain itu, sekolah hendaknya mempertahankan kualitas tenaga pendidik agar tetap menjadi sekolah berkualitas dengan tenaga pendidik yang berkualitas dan profesional dalam mengajar.

## **3. Untuk Pihak Pusat Pengembangan PPL**

Pihak Pusat Pengembangan PPL Unnes seharusnya melakukan survey dan monitoring secara berkelanjutan untuk mengetahui sekolah tempat latihan PPL. Seperti yang praktikan alami selama PPL II ini guru pamong hanya mengajar satu kelas untuk kelas VII dan jam lainnya guru pamong mengajar kelas IX. Padahal kelas IX seharusnya tidak boleh digunakan untuk latihan mengajar. Informasi mengenai kegiatan akademik juga tidak tersampaikan, sehingga menghambat pelaksanaan PPL. Informasi mengenai kegiatan PPL seharusnya lebih diperinci di website PPL karena terkadang membuat mahasiswa praktikan sedikit bingung.

## REFLEKSI DIRI

**Nama** : Suharjanto P.  
**NIM** : 6101406052  
**Jurusan** : Penjasorkes/Pendidikan Penjasorkes  
**Fakultas** : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah tempat latihan, yaitu di SMP N 5 Semarang yang terletak di jalan Sultan Agung Semarang. Pada dasarnya kegiatan ini bertujuan memberikan bekal kepada mahasiswa agar nantinya ketika terjun ke lapangan, mahasiswa telah mempunyai sedikit bekal, baik itu yang diperoleh semasa pendidikan di kampus maupun di sekolah tempat latihan. Kegiatan PPL ini mencakup praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah latihan.

### 1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran yang Ditekuni

Selama di sekolah latihan, praktikan tidak hanya melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas, tetapi juga menyusun perangkat pembelajaran yang terdiri dari program tahunan, program semester, silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM), serta analisis ulangan harian siswa. Selain itu, praktikan juga memberikan remedi untuk siswa yang belum mencapai KKM.

Umumnya pembelajaran Penjasorkes di SMP 5 Semarang ini berlangsung dengan baik. Kekuatan dari pembelajaran Penjasorkes ini adalah siswa ditekankan melakukan pengamatan secara langsung terhadap obyek yang dipelajari, sehingga dapat menarik minat siswa untuk belajar. Namun yang perlu diperhatikan dalam hal ini adalah cara menumbuhkan sikap ilmiah pada siswa dan penggunaan metode ilmiah dalam pembelajaran yang sebagian besar sulit untuk diterapkan oleh siswa meskipun guru sudah mengajarkan dan membimbingnya.

### 2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana yang ada di SMP Negeri 05 Semarang sangat bagus. Dimulai dari ruang kelas yang semuanya telah dilengkapi dengan LCD untuk pembelajaran. Penggunaan satu bangku untuk satu siswa lebih efektif agar siswa tidak gaduh sendiri pada saat pembelajaran berlangsung. Perpustakaan dengan koleksi buku IPA yang cukup lengkap. Namun, penataan laboratorium IPA kurang sistematis karena belum adanya laboran khusus yang mengelola laboratorium. Namun fasilitas di laboratorium IPA cukup lengkap. Selain itu, terdapat taman yang bisa digunakan untuk pembelajaran Penjasorkes. Di dalam kebun tersebut terdapat berbagai macam tanaman serta kolam yang di dalamnya terdapat beberapa spesies ikan. Adapula *greenhouse* dengan koleksi

beberapa *Anthurium sp.* dan jenis tanaman lain. Di depan tiap ruang kelas juga terdapat beberapa jenis tanaman yang bisa digunakan sebagai sumber belajar siswa. Selain itu, SMP 5 Semarang juga didukung oleh tenaga pendidik yang handal dan profesional yang mana lebih dari 50% dari total guru telah memperoleh sertifikasi, termasuk guru mata pelajaran Penjasorkes.

### **3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing**

Guru pamong untuk mata pelajaran Penjasorkes adalah Dra. Yunie Agustina M.Pd. Beliau adalah guru pengampu mata pelajaran Penjasorkes untuk kelas VII dan IX. Beliau sangat ramah dan kooperatif. Beliau juga dengan sabar membimbing mahasiswa PPL dari jurusan Penjasorkes untuk membuat perangkat pembelajaran dan memberikan evaluasi serta kritik dan saran bagi praktikan selama melaksanakan latihan pembelajaran di kelas, sehingga praktikan mendapatkan banyak ilmu pengetahuan yang berkaitan bagaimana cara menjadi guru yang berkualitas dan profesional. Banyak siswa yang suka diajar oleh beliau karena beliau begitu ramah dan memberikan penjelasan materi yang mudah untuk dipahami oleh siswa. Beliau dalam mengajar menggunakan pendekatan inquiry. Pertanyaan demi pertanyaan beliau berikan kepada siswa untuk memotivasi siswa mencari jawabannya. Setelah siswa menjawab, beliau memberikan penguatan dengan menampilkan slide dan memberikan jawaban yang berkaitan dengan pertanyaan tersebut.

Dosen pembimbing praktikan dari jurusan Penjasorkes adalah Andin Irsadi, S.Pd., M.Si. Beliau adalah ketua jurusan Penjasorkes dan merupakan dosen pengampu mata kuliah Anatomi Tumbuhan. Meskipun beliau sangat sibuk dengan kegiatan di kampus, tetapi beliau senantiasa memberikan bimbingan kepada praktikan mengenai pelaksanaan kegiatan PPL II, pembuatan perangkat pembelajaran, kepribadian, dan memberikan masukan serta kritik yang sangat bermanfaat bagi praktikan dalam melaksanakan kegiatan PPL II. Bimbingan dengan dosen pembimbing dapat melalui bimbingan secara langsung dengan kunjungan maupun bimbingan tidak langsung melalui telepon.

### **4. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan**

Kualitas pembelajaran di SMP 5 Semarang cukup baik. Proses pembelajaran berlangsung dengan baik. Di dalam pelaksanaan pembelajaran, guru bertindak sebagai motivator, fasilitator, dan moderator. Ketersediaan sarana dan prasarana pembelajaran yang lengkap sangat mendukung keberlangsungan proses pembelajaran, sehingga pembelajaran yang ada di SMP 5 Semarang berlangsung variatif dan tidak monoton.

### **5. Kemampuan Diri Praktikan**

Setelah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan II, praktikan mendapat banyak pengetahuan tentang cara menjadi guru yang baik dan profesional. Mulai dari menyusun perangkat pembelajaran, mengajar di kelas, dan memberikan evaluasi kepada siswa. Berbekal ilmu yang diperoleh selama di bangku perkuliahan dan hasil dari observasi di SMP Negeri 05 Semarang, praktikan mempunyai kepercayaan diri untuk melakukan kegiatan praktik mengajar di SMP Negeri 05 Semarang dan mampu mempersiapkan diri untuk menjadi calon guru yang baik serta mampu untuk menghadapi siswa dengan segala keadaannya pada saat mengajar nantinya.

## **6. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa setelah Melaksanakan PPL II**

Nilai tambah yang diperoleh praktikan setelah melaksanakan kegiatan PPL II yaitu pengetahuan dan pengalaman yang sangat berharga yang tidak diperoleh di dalam kelas ketika kuliah. Terjun langsung dan melaksanakan praktik mengajar di lapangan membuat praktikan mengetahui bagaimana rasanya bila menjadi seorang guru beserta tugas dan kewajiban seorang guru. Selain itu, praktikan juga mendapatkan pengetahuan mengenai cara menyusun perangkat pembelajaran dan analisis hasil belajar siswa. Berlatih mengajar di beberapa kelas membuat praktikan mengenal siswa dan karakteristiknya serta mengetahui bahwa tiap kelas juga mempunyai karakteristik tersendiri. Oleh karena itu, pembelajaran yang diberikan harus disesuaikan dengan kondisi siswa dalam kelas tersebut.

## **7. Saran Pengembangan bagi Sekolah Latihan dan Unnes**

Untuk pengembangan dan kemajuan SMP Negeri 05 Semarang dan Unnes, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

- a. Untuk pelaksanaan proses belajar mengajar dapat terus ditingkatkan lagi dengan memanfaatkan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta selalu melakukan inovasi meningkatkan kreativitas, sehingga kegiatan belajar mengajar selalu berkembang.
- b. Unnes perlu meningkatkan persiapan mahasiswa yang akan ditugaskan ke sekolah latihan, terutama persiapan bekal sebagai calon guru dan yang paling penting adalah kedisiplinan. Persiapan yang dilakukan harus benar-benar matang karena mahasiswa yang ditugaskan membawa nama baik Unnes, sehingga sekolah dan masyarakat akan memandang Unnes sebagai salah satu perguruan tinggi yang menghasilkan *output* calon guru yang berkualitas.

Demikian refleksi diri yang praktikan sampaikan. Praktikan berharap semoga apa yang telah praktikan tulis dapat memberikan masukan yang berharga bagi semua pihak yang berkaitan. Terima kasih.

Semarang, Oktober 2012

Mengetahui,

Guru Pamong

Dra. Yunie Agustina M.Pd

NIP. 195806061986032007

Guru Praktikan

Suharjanto P.

NIM. 6101406052